

**MISLIN AS: TOKOH PELOPOR
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MISKIN DI DESA TANJUNG
MORAWA B (2006-2022)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu 1 (S1) Pada Program Studi
Pendidikan Sejarah*



Oleh:

Ahmad SyahPutra

19046003

**PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

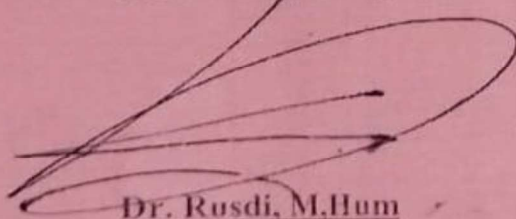
MISLINAS: TOKOH PELOPOR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MISKIN DI DESA TANJUNG MORAWA B (2006-2022)

Nama : Ahmad Syah Putra
BP/NIM : 2019/19046003
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

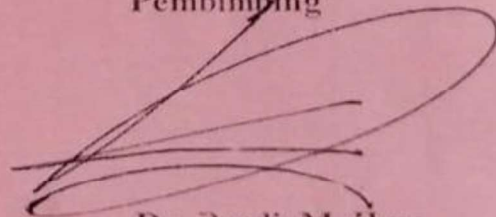
Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP.19640315992031002

Pembimbing



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 19640315992031002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Pada Hari
Kamis, 11 Mei 2023**

**MISLIN AS: TOKOH PELOPOR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
MISKIN DI DESA TANJUNG MORAWA B (2006-2022)**

**Nama : Ahmad Syah Puira
BP/NIM : 2019/19046003
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial**


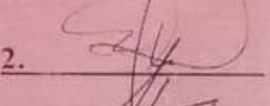
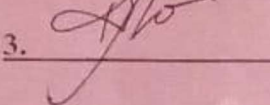
Padang, Juni 2023

Tim Penguji

Ketua : Dr. Rusdi, M. Hum

Anggota : 1. Drs. Zul Asri, M. Hum

2. Hendra Naldi, S.S, M. Hum

1.  .
2.  .
3.  .

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Syah Putra
BP/NIM : 2019/19046003
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

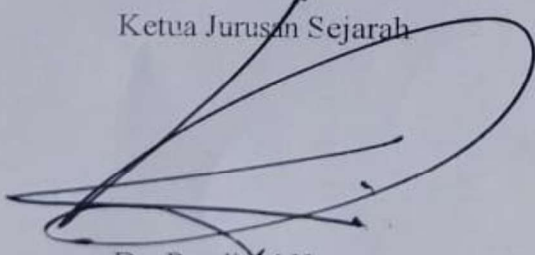
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**MISLIN AS: TOKOH PELOPOR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA TANJUNG MORAWA B (2006-2022)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah,

Padang, Juni 2023

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M.Hum
NIP. 196403151992031002

Saya Menyatakan



Ahmad Syah Putra
NIM. 19046003/2019

ABSTRAK

Ahmad SyahPutra, 19046003/2019, “Mislin As: Tokoh Pelopor Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Morawa B (2006-2022)”. *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Sejarah. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang 2023.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu konsep pembangunan ekonomi yang menggerakkan masyarakat untuk menciptakan paradigma baru dalam pembangunan yang bercirikan *peoplecentered, participatory, empowerment, and sustainable*. Pemberdayaan masyarakat itu tidak semata-mata untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat tetapi lebih berupa mencari alternatif pertumbuhan ekonomi lokal.

Kajian ini merupakan penelitian Biografi yang tergolong pada jenis Biografi Tematis yang khusus membahas sosok Mislin As serta bentuk dan dampak pemberdayaan masyarakat miskin yang dilakukannya terhadap Desa Tanjung Morawa B.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri atas empat tahap, yaitu: *Tahap pertama*, ialah mengumpulkan data dari sumber lisan dan tulisan. Data ini diperoleh melalui studi arsip yang diperoleh dari lembaga ataupun milik pribadi, studi pustaka dan wawancara bersama orang-orang yang berhubungan dengan Mislin As baik itu keluarga, teman dekat, kerabatnya, dan masyarakat di Desanya. *Tahap kedua*, ialah kritik sumber baik internal maupun eksternal. *Tahap ketiga*, ialah analisis dan interpretasi terhadap data. *Tahap keempat*, ialah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk penulisan ilmiah yaitu skripsi.

Berdasarkan dari hasil penelitian, Mislin As merupakan tokoh pelopor pemberdayaan masyarakat miskin di Desa Tanjung Morawa B yang memiliki perusahaan PT. Amindy Barokah Sumut, peranan yang dilakukan oleh Mislin As yaitu, memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat desa dan memberdayakan masyarakat miskin lainnya melalui zakat harta dan sedekah yang dilakukannya di Desa Tanjung Morawa B, pemberdayaan yang dilakukan Mislin As memberikan dampak terhadap masyarakat Desa Tanjung Morawa B dibidang sosial ekonomi masyarakat, salah satu dampak pemberdayaan yang dilakukan oleh Mislin As yaitu, mampu meminimalisir angka pengangguran dan kemiskinan di Desa Tanjung Morawa B. Serta Mislin As juga berpengaruh dibidang politik di desanya dan suka memberdayakan anak-anak pecinta Al Qur'an dengan mendirikan Rumah Qur'an di desanya.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Biografi, Masyarakat, Tokoh, Peranan*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, shalawat beruntai salam tidak lupa penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW. Adapun judul skripsi ini adalah “**Mislin As: Tokoh Pelopor Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Morawa B (2006-2022)**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menemui kendala dan rintangan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, skripsi ini mungkin tidak akan terselesaikan. Untuk itu sudah sewajarnya penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Ayah saya Ibrahim dan Ibu saya Rosida tercinta, yang telah memeberikan dukungan, semangat serta doa untuk setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Rusdi, M. Hum selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan masukan, saran, dan kritikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Drs. Zul Asri, M. Hum dan Bapak Hendra Naldi, S.S, M. Hum selaku tim penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Mislin As yang telah mengizinkan penulis untuk megangkat judul skripsi tentang ketokohan Bapak Mislin As.
5. Bapak Mislin As dan keluarga yang telah membantu penulis mendapatkan dan memberikan dokumen-dokumen yang penting untuk penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Rusdi, M. Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M. Hum selaku Sekretaris Jurusan Sejarah dan segenap karyawan dan karyawanwati Jurusan Sejarah.
7. Ibu Rika selaku Sekretaris Perusahaan PT. Amindy Barokah Sumut.
8. Ibu Nazarianti selaku Kepala Desa Tanjung Morawa B dan Ibu Dila Isni Riana, SE selaku Sekretaris Desa Tanjung Morawa B.
9. Bapak H. Junaidi selaku Sahabat Mislin As yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Serta para narasumber yang telah diwawancarai untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Afni Rahmania Putri yang selalu memberikan semangat dan mendegarkan cerita serta keluh kesah selama proses pengerjaan skripsi ini.

12. Sahabat serta Teman-teman Grup Tanpa Nama dan Grup Pas Gaje yang selalu memberikan semangat dan canda tawa disaat menyelesaikan skripsi ini.
13. Keluarga besar Histornite 2019 serta seluruh rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa Jurusan Sejarah, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan demi menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak yang nantinya menyempurnakan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pembaca dan dapat dilakukan penelitian yang lebih lanjut bagi mahasiswa Jurusan Sejarah khususnya.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang diberikan menjadi amal saleh serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin aamiin ya rabbal'alam.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Tinjauan Kepustakaan	10
1. Kajian Relevan	10
2. Kerangka Konseptual	14
3. Kerangka Berfikir.....	23
E. Metode Penelitian	24

BAB II LATAR BELAKANG MISLIN AS

A. Latar Belakang Keluarga Mislin As.....	26
B. Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Mislin As.....	28
C. Kehidupan Berkeluarga Mislin As	31
D. Ekonomi Masyarakat Desa Tanjung Morawa B.....	32
E. Peran dan Kontribusi Mislin As Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin Desa Tanjung Morawa B.....	34

BAB III MISLIN AS: TOKOH PELOPOR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MISKIN DI DESA TANJUNG MORAWA B (2006-2022)

A. Sosok Mislin As.....	37
B. Kehidupan Mislin As Setelah Menikah.....	54

C. Mislin As Sang Pemimpin	42
D. Kiprah Mislin As Dalam Memberdayakan Masyarakat Miskin Desa Tanjung Morawa B	47
E. Dampak Pemberdayaan Oleh Mislin As Terhadap Masyarakat Miskin Desa Tanjung Morawa B	56
BAB IV KESIMPULAN	59
KEPUSTAKAAN.....	62
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Mislin As sewaktu sekolah	30
Gambar 2. Mislin As dan Istri Menikah	32
Gambar 3. Para Pekerja PT. Amindy Barokah Sumut sedang melakukan pekerjaan.....	42
Gambar 4. Mislin As dan Bupati Kab. Deli Serdang bersama karyawan PT. Amindy Barokah Sumut yang mendapatkan penghargaan	44
Gambar 5. Para Karyawan PT. Amindy Barokah Sumut.....	50
Gambar 6. Mislin As membagikan paket sembako ke warga Desa Tanjung Morawa B	51
Gambar 7. Berita Mislin As membagikan Zakat Harta jelang Bulan Ramadhan	52
Gambar 8. Berita Mislin As turun ke jalan memperbaiki jalan yang rusak	53
Gambar 9. Program Bedah Rumah yang dilakukan oleh Mislin As	54

DAFTAR TABEL

Tabel Masyarakat Desa Tanjung Morawa B Berdasarkan Pekerjaan dan Persentase	34
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Biografi merupakan kisah perjalanan kehidupan seorang tokoh yang ditulis oleh orang lain berdasarkan informasi dari tokoh tersebut maupun narasumber lainnya¹. Biografi sendiri merupakan sebuah tulisan yang berisikan kisah kehidupan seseorang, dimana biografi itu menuturkan tentang riwayat hidup seseorang misalnya tanggal lahir, alamat, nama orang tua, riwayat pendidikan, peristiwa penting dalam kehidupan seseorang atau peristiwa menarik dalam kehidupan sehari-hari, jasa, hasil karya, sampai meninggalnya seseorang.

Biografi harus mampu menghidupkan tindakan-tindakan dan pengalaman orang lain yang dibiografikan, sehingga dapat mencerminkan dan teladan bagi pembacanya, biografi yang memenuhi persyaratan tersebut, akan mampu mengalihkan sisi penting kehidupan seseorang, pengkajian yang proporsional terhadap kepribadian seseorang yang dibiografikan tersebut akan membentuk dalam pikiran pembacanya melalui pintu kekaguman, simpati, tertarik dan lain-lain².

Penelitian ini secara umum mengkaji salah seorang tokoh yang berpengaruh di Desa Tanjung Morawa B, tokoh ini berasal dari keluarga yang biasa-biasa saja, tetapi memiliki pola pikir yang luar biasa untuk membuat lapangan kerja sendiri dan memiliki semangat kerja keras yang

¹ Skripsi Sembiring, Eva Angalina. *Biografi Rakuta Sembiring Brahmana (1914-1964)* (Medan: Program Sarjana, Fakultas Ilmu Budaya, Departemen Sejarah, Universitas Sumatera Utara, 2010), hlm. 2.

² Leirisa, R.Z, *Biografi Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya* (Jakarta: Depdikbud, 1983), hlm.79-81.

tinggi untuk bisa keluar dari kemiskinan. Tokoh ini bernama Mislin AS, dia adalah seorang pemilik perusahaan PT. Amindy Barokah Sumut³.

Dijelaskan pula bahwa biografi itu sendiri merupakan bentuk apresiasi terhadap seseorang yang berperan penting dalam masyarakat. Oleh karena itu, tokoh yang diteliti memegang peranan penting bagi masyarakat Desa Tanjung Morawa B, khususnya masyarakat miskin. Karakter ini menjadikan perusahaannya sebagai peluang kerja bagi masyarakat desa itu sendiri, yang mengarah pada tujuannya untuk meminimalkan pengangguran di Desa Tanjung Morawa B⁴.

Mislin As merupakan salah satu tokoh pelopor pemberdayaan masyarakat miskin di Desa Tanjung Morawa B, selain melakukan pemberdayaan masyarakat miskin, Mislin juga peduli terhadap anak-anak pecinta Qur'an sehingga mendirikan Rumah Tahfidz Qur'an Amindy Barokah dan berperan dalam semua kegiatan rumah tahfidz tersebut. Cita-cita yang lain untuk Desa Tanjung Morawa B ialah menjadikan Desa itu sebagai Desa pecinta Qur'an dan sosok Mislin yang tegas dalam segala hal tetapi ia juga orang yang peduli serta dermawan terhadap sesama dan tidak memandang agama, ras, suku maupun budaya⁵.

Kuntowijoyo juga menjelaskan bahwa biografi tidak perlu menulis tentang pahlawan yang menentukan jalannya sejarah, tetapi hanya tentang peserta, termasuk yang tidak diketahui. Sehubungan dengan kepribadian

³ H. Junaidi, Karyawan Swasta PT. Kedaung Tabletop Medan (Sahabat Mislin As), Wawancara, Tanjung Morawa B, 3 Oktober 2022, Pukul 13.30 WIB, Siang hari.

⁴ Rika, Sekretaris PT. Amindy Barokah Sumut, Wawancara, Tanjung Morawa B, 3 Oktober 2022, Pukul 09.30 WIB, Pagi hari.

⁵ Lukman Angga Harahap, Ketua Yayasan Rumah Tahfidz Qur'an Amindy Barokah Sumut, Wawancara, Tanjung Morawa B, 3 Oktober 2022, Pukul 20.00 WIB, Malam hari.

tokoh, sebuah biografi perlu memperhatikan adanya latar belakang keluarga, pendidikan, lingkungan sosial budaya, dan perkembangan diri⁶.

Penulisan studi biografi setidaknya ada dua biografi yaitu *portrait* dan *scientific* (ilmiah), yang masing-masing mempunyai metodologi sendiri. Biografi *portrait* hanya mencoba memahami seorang “dari dalam”. Berdasarkan makna subjektif dari tokoh sendiri sebagaimana sang tokoh menafsirkan hidupnya. Sedangkan biografi *scientific* dimana penulis berusaha menerangkan tokoh berdasarkan analisis ilmiah.

Penulisan biografi sendiri kebanyakan memilih atau menitik beratkan kajian pada tokoh-tokoh terkenal baik dari barat maupun dari timur yang berskala Nasional ataupun Internasional. Biografi pada umumnya sangat banyak dituliskan terutama dikalangan orang hebat contoh Biografi Chairil Anwar: menjemput yang terdekat, Biografi R. A Kartini: sisi lain emansipasi dan komitmen berislam, Biografi Syekh Ibrahim Musa: inspirator kebangkitan⁷, Shamsiah Fakeh: Perempuan Minang Rantau Pejuang Tanah Melayu⁸.

Dari beberapa kajian di atas, sebagian besar tulisan biografi bersifat elit bercerita tentang orang-orang hebat/terkenal. Masih sangat sedikit biografi yang berasal dari orang biasa-biasa saja. Disinilah perlu adanya penelitian sejarah tokoh lokal. dengan demikian saya tertarik untuk mengangkat sosok seorang tokoh masyarakat yang berasal dari Desa Tanjung Morawa B. Dia adalah seorang Mislin AS, berasal dari kalangan

⁶ Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hal. 203-207.

⁷ Skripsi Eka Dian Oktaviani, *Biografi Ahmad Tohari Kiprah dan Prestasi Sastrawan Banyumas Tahun 1970-2015* (Purwokerto: FKIP UMP, 2016, hal. 1).

⁸ Nelmawarni. dkk., *Shamsiah Fakeh: Perempuan Minang Rantau Pejuang Tanah Melayu*. *Kafaah Journal*, 7 (2), 2017 (191-208).

biasa, Mislin seorang lelaki kecil dari keluarga yang hidup dengan standar ekonomi sederhana, dan memiliki sifat pekerja keras. Mislin bekerja keras untuk keluar dari garis kemiskinan⁹. Mislin memiliki jiwa pekerja keras untuk keluar dari garis kemiskinan sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mislin selalu semangat bekerja melakukan apapun yang bisa menghasilkan uang seperti mencari ikan di sawah selepas pulang sekolah. Lalu, masa sekolah SMK tingkat kematangan berpikir Mislin cukup mengarah ke masa depan. Tamat dari SMK Mislin memberanikan diri mencoba bergabung ke Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan bekerja menginstalasi jaringan lebih kurang dua tahun. Lalu setelah keluar dari PLN Mislin memulai semua bisnis sampai dia bisa memulai perusahaannya sendiri, yaitu PT. Amindy Barokah Sumut Perusahaan ini bergerak di bidang jasa transportasi dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), dengan standar premium Kementerian dan sertifikasi resmi untuk kelestarian lingkungan modern. Perusahaan yang dibangun Mislin dengan gigih berawal dari ia melihat peluang bisnis dalam pengelolaan limbah untuk dijadikan pundi-pundi uang. Mislin merupakan orang yang ramah dan memiliki sikap yang tegas dalam mengambil keputusan, dalam merintis perusahaannya dia sangat hati-hati dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan, dia sangat memperhatikan setiap kinerja dari para anggotanya demi kemajuan dari usaha yang dia buat, dia memiliki sikap pantang menyerah dalam

⁹ H. Junaidi, Karyawan Swasta PT. Kedaung Tabletop Medan (Sahabat Mislin As), Wawancara, Tanjung Morawa B, 3 Oktober 2022, Pukul 13.30 WIB, Siang hari

menjalankan dan mengembangkan perusahaannya¹⁰.

Pemberdayaan masyarakat merupakan konsep pembangunan ekonomi yang menganut nilai-nilai masyarakat untuk membangun paradigma baru dalam pembangunan berkelanjutan *peoplecentered, participatory, empowerment and sustainable*. Lebih lanjut Chamber menjelaskan bahwa konsep pembangunan melalui model pemberdayaan masyarakat bertujuan tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, tetapi juga untuk mencari alternatif sarana bagi pertumbuhan ekonomi lokal¹¹. Dalam hal ini Mislin telah melakukan suatu alternatif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal di Desa Tanjung Morawa B dengan upaya memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat di sekitarnya. Sudah banyak masyarakat yang terkena dampak dalam pemberdayaan yang dilakukan Mislin melalui perusahaan dan kebaikan yang di lakukannya.

Selain itu, pemberdayaan masyarakat juga telah dicanangkan melalui Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 dan Kepmen Nomor 43 Tahun 2006 yang menetapkan bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan desa, hal ini terlihat sangat jelas. Dalam pembangunan desa, baik dalam menyerap dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa, dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan desa, serta dalam mendorong dan menggerakkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa

¹⁰ Rika, Sekretaris, Sekretaris PT. Amindy Barokah Sumut, Wawancara, Tanjung Morawa B, 3 Oktober 2022, Pukul 09.30 WIB, Pagi hari

¹¹ Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, Jurnal *CIVIS*, Vol. I, No. 2 (Juli 2011).

memegang peranan penting¹². Pemberdayaan masyarakat miskin biasanya dilakukan oleh pemerintah pusat, oleh pemerintah daerah dan oleh pemerintah desa/kelurahan melalui lembaga pemberdayaan masyarakat (LPM) dan lembaga sosial masyarakat (LSM), tetapi Mislin memberdayakan individu dan tidak berafiliasi dengan lembaga pemberdayaan atau pemerintah¹³. Mislin melakukan pemberdayaan karena keinginannya sendiri yang dilatar belakangi oleh keadaan para masyarakat Tanjung Morawa B yang masih banyak menganggur serta kepeduliannya terhadap para pemuda Desa agar mendapatkan pekerjaan yang layak apalagi yang tidak bisa melanjutkan studi ke jenjang perkuliahan. Mislin tidak memberikan syarat khusus untuk bekerja dengannya akan tetapi untuk bekerja dengannya minimal tamat SMA, jujur, cekatan dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan¹⁴.

Sejauh ini, penulis belum menemukan karya yang berhubungan dengan biografi Mislin AS. Penulis banyak mendengar penuturan tentang Mislin AS dari mulut warga Desa Tanjung Morawa B. Menurut peneliti, Mislin merupakan sosok yang sangat berpengaruh di kalangan warga Desa Tanjung Morawa B dan suka memberdayakan masyarakat miskin di Desa Tersebut. Dalam pendataan Mislin As lahir di Desa Tanjung Morawa B pada tanggal 20 Mei 1971. Mislin berasal dari keluarga yang sederhana dan biasa saja. Mislin merupakan anak ke 4 dari 6 bersaudara dari

¹² Undang-Undang No. 06 Tahun 2014 tentang Desa.

¹³ Lukman Angga Harahap, Ketua Yayasan Rumah Tahfidz Qur'an Amindy Barokah Sumut, Wawancara, Tanjung Morawa B, 3 Oktober 2022, Pukul 20.00 WIB, Malam hari.

¹⁴ Mislin As, Pemilik PT Amindy Barokah Sumut dan Pemilik Yayasan Rumah Tahfidz Qur'an Amindy Barokah Sumut, Wawancara, Tanjung Morawa B, 3 Oktober 2022, Pukul 20.10 WIB, Malam hari.

pasangan Alm. H. M. Ali Syahman Bin Abdul Rasyid yang dahulu bekerja sebagai satpam di pabrik PT. Permata Sakti dan Almrh. Hj. Hasnah Binti Hamzah seorang ibu yang bekerja sebagai ibu rumah tangga dan mengurus keenam orang anak-anaknya¹⁵.

Mislin juga sangat berpengaruh di bidang perpolitikan di Desa Tanjung Morawa B. Mislin menjadi sosok penentu arah perpolitikan pemilihan Kepala Desa Tanjung Morawa B. Sebab jika Mislin memilih sosok yang ditunjuknya pas untuk memimpin Desa, maka yang ditunjuknya akan menang pemilihan karena masyarakat yakin dan percaya yang dipilih Mislin untuk memimpin Desa adalah orang yang terbaik dan terpacaya dan bisa memajukan Desa kedepannya¹⁶.

Kajian biografi peneliti ini berbeda dengan penelitian-penelitian lain dimana penulisan biografi biasanya selalu berfokus pada orang-orang hebat dan latar belakang yang hebat, namun dalam penelitian ini tokoh yang diangkat berasal dari keluarga biasa saja. Namun, mereka memiliki cita-cita luhur yang mulia untuk rakyat Desa Tanjung Morawa B. Yaitu membangun perusahaan dan menciptakan lapangan kerja serta dapat memberdayakan masyarakat miskin yang kurang mendapat perhatian dari pemerintah Desa dan Mislin juga sering melakukan pemberdayaan yang lain seperti zakat harta serta pemberdayaan terhadap anak-anak yang cinta Al Qur'an dengan mendirikan Rumah Tahfidz Qur'an Amindy Barokah¹⁷.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik membuat biografi

¹⁵ *Ibid.*

¹⁶ H. Junaidi, Karyawan Swasta PT. Kedaung Tabletop Medan (Sahabat Mislin As), Wawancara, Tanjung Morawa B, 3 Oktober 2022, Pukul 13.30 WIB, Siang hari

¹⁷ Lukman Angga Harahap, Ketua Yayasan Rumah Tahfidz Qur'an Amindy Barokah Sumut, Wawancara, Tanjung Morawa B, 3 Oktober 2022, Pukul 20.00 WIB, Malam hari.

Mislin As menjadi sebuah tulisan atau karya ilmiah dengan judul Mislin As: Tokoh Pelopor Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Desa Tanjung Morawa B (2006-2022).

B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya aspek serta permasalahan yang diteliti, penulis perlu membatasi baik dari segi ruang ataupun waktu. Dari segi masalah penulis lebih memfokuskan pada ketokohan Mislin AS sebagai salah satu dari tokoh pelopor pemberdayaan masyarakat miskin di Desa Tanjung Morawa B. Sedangkan dari segi waktu penulis membatasi dari tahun 2006 sampai 2022, periode ini dibatasi karena tahun 2006 merupakan awal Mislin berkembang melalui perusahaan yang didirikannya yaitu PT. Amindy Barokah Sumut yang mulai merangkak naik dan membuka lapangan pekerjaan di Desa Tanjung Morawa B sampai pada saat tahun 2022 hingga menjadi salah seorang tokoh pelopor pemberdayaan masyarakat miskin di Desa Tanjung Morawa B.

2. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana latar belakang keluarga Mislin As?
2. Bagaimana ekonomi masyarakat Desa Tanjung Morawa B?
3. Bagaimana perjalanan Mislin As hingga menjadi seorang tokoh pelopor pemberdayaan masyarakat miskin Desa Tanjung Morawa B?
4. Bagaimana kiprah dan dampak pemberdayaan yang dilakukan oleh Mislin

As terhadap masyarakat Desa Tanjung Morawa B?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

1. Untuk mengetahui bagaimana latar belakang keluarga Mislin As.
2. Untuk mengetahui bagaimana ekonomi masyarakat Desa Tanjung Morawa B.
3. Untuk mengetahui bagaimana perjalanan Mislin As hingga menjadi seorang tokoh pelopor pemberdayaan masyarakat miskin Desa Tanjung Morawa B.
4. Untuk mengetahui bagaimana kiprah dan dampak pemberdayaan yang dilakukan Mislin As terhadap masyarakat Desa Tanjung Morawa B.

2. Manfaat

Dalam melakukan penelitian, kegunaan penelitian itu memegang peranan penting. Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua bagian: manfaat akademis dan manfaat praktis. Kepentingan ilmiah tulisan ini terletak pada pengayaan penelitian sejarah, khususnya yang berkaitan dengan biografi tokoh. Tujuan sebenarnya dari penulisan ini dapat menjadi bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk menulis biografi tokoh. Sedangkan manfaat praktisnya sebagai gambaran yang mampu menjadi pemicu serta motivasi bagi generasi masa muda yang berjuang demi kesuksesan dimasa depan seperti yang diraih oleh Mislin As.

D. Tinjauan Kepustakaan

1. Kajian Relevan

Banyak kajian mengenai kajian biografi ini telah dilakukan baik dalam bentuk karya tulis ilmiah maupun dalam bentuk disertasi atau skripsi. Namun ada beberapa penelitian dalam tulisan ini yang dapat dijadikan sebagai acuan penelitian terkait, seperti:

Tulisan Ulfa Atika. 2016. Jurnal Skripsi. Fatimah: Biografi Pengusaha Rumah Makan Sederhana Padang Tahun 1940-2007. STKIP PGRI Sumatera Barat. Tulisan ini membahas bagaimana latar belakang kehidupan Fatimah membawanya berwirausaha dan menjadi pengusaha restoran. Seperti apa karir Fatimah bekerja sebagai pengusaha restoran di Padang dari tahun 1940-2007. Penulisan tentang Fatimah ini menggambarkan dan memaparkan perjalanan hidup dan karir Fatimah sebagai pengusaha restoran Padang sederhana. Fatimah memulai bisnis restoran sederhana ini dari nol dan telah menjadi pengusaha dengan banyak cabang restoran dan kemampuan untuk membangun hubungan kerja dengan siapapun dalam bisnis yang digelutinya.

Selanjutnya tulisan dari Ichwati, Afni. 2015. Biografi Nurhayati: Pengusaha Rumah Makan Ampera Mama Di Kota Padang 1983- 2013. Diploma thesis, UPT. Perpustakaan Unand. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Nurhayati berasal dari keluarga miskin. Nama ayahnya adalah Sahrul, ia adalah pekerja keras dan selalu disiplin dalam bekerja. Ibunya yang bernama Yayan adalah seorang ibu rumah tangga dan membesarkan Nurhayati menjadi pribadi yang disiplin dan mandiri.

Nurhayati mulai serius dengan bisnis rumah makan nya pada tahun 1979 menjual lontong dan makanan kecil lainnya. Pada tahun 1983, Rumah makan Ampera Mama dibuka seperti yang terlihat pada bisnis Rumah makan Mama. Nurhayati berhasil membuka cabang Rumah makan Ampera Mama di kota Padang. Dalam menjalankan perusahaan, Nurhayati harus bersikap baik kepada semua pelanggan, mengutamakan rasa makanan dalam hal kepuasan pelanggan. Nurhayati adalah salah satu pengusaha yang bersemangat dalam bekerja dan bersemangat mengembangkan bisnisnya. Nurhayati telah membuktikan kiprahnya dalam bisnis perdagangan sebagai pengusaha sukses. Secara ekonomi, dia dapat menambah nilai ekonomi pada barang yang dia jual, menawarkan nilai eceran dan utilitas yang lebih besar dari sebelumnya. Keberhasilan Nurhayati membuat bisnis restoran Ampera Mama berkembang menjadi bisnis makanan, menciptakan lapangan kerja untuk semua.

Selanjutnya tulisan Andi Pebri. 2015. *Tuanku Sidi Saamar: Profil Kepemimpinan Seorang Kepala Desa Durian Daun Kec, Sungai Lima, Kab. Padang Pariaman (1983-2000)*. Universitas Negeri Padang. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat dijelaskan bahwa sejak tahun 1983 sampai tahun 2000, Tuanku Sidi Saamar memberikan dampak yang besar bagi perkembangan dan kemajuan Desa Durian Daun, membawa kehidupan masyarakat Durian Daun ke arah yang lebih baik di berbagai bidang. Seperti di bidang ekonomi, sosial budaya (kemasyarakatan), politik, dll. Sebagai kepala desa, ia mampu memainkan peran utama dalam pembangunan masyarakat dan pembangunan Desa Durian Daun. Oleh

karena itu, Tuanku Sidi Saamar dinilai berhasil menjadi pemimpin yang mampu memenuhi misinya memajukan masyarakat.

Kemudian tulisan dari Irsyadul Fikri Al. 2020. Safrizal: Tokoh Muda Pelopor Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kenagarian Barung-Barung Balantai (2000-2020). Universitas Negeri Padang. Skripsi ini merupakan kajian biografi dengan memilih tokoh Safrizal. Kajian dalam skripsi ini menggambarkan perjalanan hidup seorang yang bernama Safrizal yang berasal dari Kenagarian Barung-Barung Balantai Kabupaten Pesisir Selatan. Menceritakan perjalanan hidup Safrizal dari yang biasa saja sampai menjadi pengusaha sukses dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Nagari nya. Berawal dari Safrizal yang merantau ke Padang untuk berkuliah akan tetapi ia memutuskan untuk berhenti kuliah. Lalu setelah berhenti kuliah Safrizal mengadu nasib di Jakarta dengan berjualan di Pasar Tanah Abang lalu setelah beberapa tahun di Jakarta tidak ada perkembangan ia memutuskan untuk meninggalkan Jakarta dan mengadu nasib di Kota Batam dan mendapatkan hasil yang cukup akan tetapi pada masa krisis moneter Safrizal memutuskan untuk pulang kampung dan memulai usaha dari nol.

Ia memutuskan untuk ke Kota Padang kembali untuk memulai usahanya dari nol dengan memulai jualan teh botol dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Lalu memulai jualan aksesoris handphone dan pada akhirnya berkembang pesat dengan memutuskan menyewa ruko untuk memulai usaha konter hp dengan nama awal adalah Bias Communication di kawasan Jl. Sutan Syahrir dengan mencoba menggunakan karyawan

yang dibawanya dari kampungnya. Dari hasil kerja keras nya usaha konter handphonenya maju lalu berganti nama menjadi Bias Ponsel dan berkembang pesat sehingga besar lalu membuka cabang dan menghasilkan lapangan pekerjaan untuk warga di Kenagarian Barung-Barung Balantai yang kurang mampu melanjutkan jenjang pendidikan ke Perguruan Tinggi dan untuk semua orang serta Safrizal juga membuka usaha di bidang kuliner yang membuatnya semakin banyak membuka lapangan pekerjaan untuk semua orang tentunya.

Terakhir tulisan Maspi Yendra. 2021. Irdinansyah Tarmizi: Kepemimpinan Bupati Berprestasi Kabupaten Tanah Datar Periode 2016-2020. Universitas Negeri Padang. Skripsi ini merupakan kajian biografi dengan memilih tokoh Irdinansyah Tarmizi. Kajian ini menceritakan perjalanan Irdinansyah tarmizi menjadi seorang Bupati Kabupaten Tanah Datar dengan perjalanan panjang. Sebelum menjadi bupati Irdinansyah berpengaruh dalam bidang pendidikan karena menjadi seorang tenaga pengajar di salah satu SMA di Kota Padang sebelum akhirnya ia memutuskan masuk ke dunia politik dan menjadi anggota DPRD Kota Padang dan terpilih kembali menjadi anggota DPRD Provinsi Sumatera Barat 3 periode berturut-turut.

Pada akhirnya di tahun 2016 Irdinansyah Tirmizi maju menjadi calon Bupati Kabupaten Tanah Datar dan memenangkan Pilkada tersebut berpasangan dengan Zuldafirri Darma. Di tangannya Kabupaten Tanah Datar mengalami banyak kemajuan mulai dari bidang pembangunan sumber daya manusia, dan bidang pendidikan serta pendapatan daerah

Kabupaten Tanah Datar meningkat melalui pariwisata yang dikelola pada masa kepemimpinannya. Bagi masyarakat Tanah Datar Irdinansyah adalah sosok tegas, bertanggung jawab, konsisten, dan merakyat kesemua lapisan masyarakat. Itulah yang membuatnya dicintai oleh masyarakat dan berprestasi selama menjadi Bupati Tanah Datar periode 2016-2020.

2. Kerangka Konseptual

1. Biografi

Biografi sejarah (*historical biography*) berasal dari kata Yunani: *bios* = “kehidupan”; *grafein* = (penggambaran atau deskripsi lewat tulisan). Sederhananya, biografi adalah rekonstruksi kehidupan individu, biasanya mewakili sejarah atau kisah hidup seseorang pada tingkat dan bidang kehidupan yang berbeda (politik, ekonomi, agama, dll.). Oleh karena itu, biografi bukan sekedar gambaran kronologis kehidupan seseorang. Di dalamnya juga terkandung interpretasi peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan “karakter”, kisah hidup, dan ciri-ciri kehidupan sang karakter. Biografi sejarah adalah salah satu dari beberapa cara untuk menceritakan kisah sejarah. Dengan kata lain, biografi adalah sejenis (genre) sejarah, karena sejarah selalu menyangkut manusia. Dalam biografi, perhatian hanya ditujukan kepada orang-orang secara individu atau kolektif, yang terakhir disebut prosopografi (biografi kolektif)¹⁸.

Biografi biasanya menempatkan individu sebagai pusat cerita, daripada memperhatikan menganalisis dinamika dan struktur peristiwa dalam

¹⁸ Mestika Zed, *Handout (6) Metode Penelitian Biografi* (Padang: Universitas Negeri Padang, 2017), hal 1-2.

konteks yang lebih besar. Dengan demikian, biografi sering kali merupakan "genre" sejarah yang memuat argumen kontroversial (suka dan tidak suka) dalam historiografi dan film-film sejarah¹⁹.

Biografi sejarah memiliki variasi dan perbedaan satu sama lain, baik fokus, maupun data atau metodologinya.

1. Biografi umum, sering disebut "biografi naratif," merekonstruksi kisah hidup seseorang secara keseluruhan (terus menerus) sesuai dengan siklus hidup orang tersebut. Kelahiran masa kecil, remaja, dewasa dan sampai meninggalnya
2. Biografi tematis, yaitu biografi yang menitikberatkan pada aspek tertentu. Inilah bagaimana biografi politik, biografi penulis (novelis, dll.), biografi spiritual, dll. Misalnya, seorang pria dengan banyak reputasi, seperti Hamka, tidak hanya dikenal sebagai "cendekiawan besar", tetapi juga "intelektual Muslim", "sastrawan", "sejarawan", dan "aktivis". Kasus, Politisi", "Wartawan", "Editor"/Kolumnis, "Mufassir" (Penerjemah), "Pemikir Pendidikan Islam". Biografi tematik bertujuan untuk merekonstruksi secara rinci fokus tematik dari karakter yang diteliti. Biografi tematis memerlukan analisis terperinci dengan menciptakan konseptualisasi tipe struktural (pemikiran dan tindakan logis pada waktu dan tempat tertentu). Struktur dan karakter saling terkait dan menggambarkan pikiran, tindakan, dan perilaku seseorang dalam struktur yang saling terkait. Rudolf Marazek, misalnya, mempelajari biografi politik Tan Malaka dengan memperkenalkan konsep "struktur pengalaman

¹⁹ *Ibid.*

pribadi” berdasarkan tradisi merantau Minangkabau. Pramudiya Ananta Toer “Panggil Aku Kartini” dalam konteks budaya Jawa.

3. Biografi kolektif (prospografi), yaitu biografi yang menonjolkan riwayat hidup suatu kelompok tertentu. Unit analisis dapat berupa profesi (pedagang, tentara, guru, ilmuwan, birokrat, atau petani) atau kelompok sosial (pemuda, elit politik, ulama, 'kelompok pinggiran' atau sub-altern, atau kategori lainnya). "Korban Kekerasan G 30S/PKI 1965-66", biografi peziarah, politisi, jenderal, atau cerita "orang suci" atau tokoh agama. Yang terakhir ini sering disebut historiografi²⁰.

Penelitian biografi tentang Mislin As ini tergolong kepada biografi tematis, sebab dalam penulisan biografi Mislin As ini terfokus kepada perannya dalam memberdayakan masyarakat miskin melalui perusahaan yang dimilikinya dan kebaikannya dalam berzakat harta serta juga menjadi salah satu orang yang sangat berpengaruh di Desa Tanjung Morawa B.

2. Tokoh

Menurut Nurgiyantoro, tokoh dan penokohan merupakan unsur penting dalam sebuah karya naratif. Plot dapat dilihat sebagai tulang punggung cerita, tetapi ada juga "sesuatu" yang disebut "siapa yang dikatakan", "siapa yang melakukan sesuatu dan tunduk pada sesuatu", peristiwa di dalam plot, 'Siapa pencipta konflik, yang lainnya adalah masalah karakter dan karakterisasi²¹.

Lebih lanjut Nurgiyantoro menjelaskan bahwa istilah tokoh mengacu pada tokoh dan pelaku dalam cerita. Tokoh, perangai, dan watak merujuk

²⁰ *Ibid.*

²¹ Nurgiyantoro, B, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: UGM Press, 2005), hal 164.

pada budi pekerti dan sikap tokoh yang ditafsirkan oleh pembaca. Lebih mengacu pada ciri-ciri pribadi karakter²².

Studi tokoh merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, tujuan meneliti atau mempelajari tokoh dalam kehidupan nyata adalah untuk memahami sepenuhnya pemikiran, ide, konsep, dan teori tokoh yang dipelajari. Secara spesifik tujuan penelitian tokoh adalah²³:

1. Untuk mendapatkan gambaran yang utuh tentang persepsi, motivasi, aspirasi, “ambisi” tokoh, bahkan prestasi yang berkaitan dengan bidang yang ditekuninya.
2. Memperoleh deskripsi yang lengkap dan objektif tentang teknik dan strategi yang digunakan dalam kinerja di bidang di mana mereka beroperasi.
3. Untuk menunjukkan orisinalitas pemikiran, mengkaji kekuatan dan kelemahan karakter menurut kriteria tertentu sehingga dapat memberikan nilai ilmiah yang berharga untuk penelitian selanjutnya.
4. Menemukan relevansi dan kontekstualisasi pemikiran tokoh yang dipelajari dalam konteks kekinian.

Selain itu, dalam penelitian tokoh, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih tokoh, yaitu:

1. Popularitas
2. Pengaruh
3. Kontroversial
4. Keunikan

²² *Ibid.*, 165.

²³ Abdul Mustaqim, *Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi)*, Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an dan Hadis Vol. 15, No. 2 (Juli 2014).

5. Intensitas di bidang kajian yang hendak diteliti
6. Relevansi dan kontribusi pemikirannya dengan konteks kekinian

3. Peranan

Peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dengan suatu jabatan. Setiap orang dapat memiliki status yang berbeda dan diharapkan untuk mengambil peran yang sesuai dengan status tersebut. Dalam arti tertentu, status dan peran adalah dua sisi dari fenomena yang sama. Status adalah seperangkat hak dan kewajiban dan peran adalah peran dari rangkaian kewajiban dan hak tersebut²⁴.

Istilah “peran” digunakan oleh banyak orang. Kita sering mendengar kata peran dalam kaitannya dengan gelar atau status seseorang. Kata “peran” mengingatkan kita pada apa yang "dimainkan" oleh seorang aktor dalam sebuah drama. Arti kata peran menurut kamus bahasa Indonesia adalah:

1. Peran adalah permainan yang diandaikan dalam sandiwara maka ia adalah pemain sandiwara atau pemain utama.
2. Peran adalah bagian yang dimainkan oleh seorang pemain dalam sandiwara, ia berusaha bermain dengan baik dalam semua peran yang diberikan.
3. Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran

²⁴ Horton, Paul B., L.Hunt, Chester. 1999. *Sosiologi* (Jakarta: Erlangga. Soekonto, Soerjono. 2006), hal. 118.

Ini adalah aspek dinamis dari status, dan berperan ketika seseorang menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan statusnya. Keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling bertentangan²⁵. Setiap orang memiliki peran yang berbeda-beda yang muncul dari pola kehidupan sosialnya. Ini juga berarti bahwa peran menentukan apa yang dia lakukan dengan dia untuk masyarakat. Peran ini lebih menekankan fungsi, adaptasi, dan proses²⁶.

Menurut Soerjono Soekanto, unsur-unsur peranan atau role adalah²⁷:

1. Aspek dinamis dari kedudukan
2. Perangkat dan hak-hak kewajiban
3. Perilaku sosial dari pemegang kedudukan
4. Bagian dari aktivitas yang dimainkan seseorang

Menurut Komaruddin, yang dimaksud peranan yaitu²⁸:

1. Bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan seseorang dalam manajemen
2. Pola penilaian yang diharapkan dapat menyertai suatu status
3. Bagian dari fungsi seseorang dalam kelompok pranata
4. Fungsi yang diharapkan dari seseorang atau menjadi karakteristik yang ada padanya
5. Fungsi setiap variabel dalam hubungan sebab akibat

²⁵ Soerjono Soekanto, *Teori Peran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 243.

²⁶ *Ibid.*,. 268-269

²⁷ *Ibid.*,. 441.

²⁸ Komaruddin, *Ensklopedia Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 768.

Dalam penelitian ini peranan yang akan dibahas adalah peranan dari Mislin As dalam memberdayakan masyarakat miskin dan pengaruhnya di Desa Tanjung Morawa B.

4. Masyarakat

Masyarakat dalam bahasa Inggris disebut “*society*” asal kata “*socius*” yang berarti *kawan*. Adapun kata “masyarakat” berasal dari bahasa Arab yaitu “*syirk*” yang berarti bergaul atau dalam bahasa ilmiahnya interaksi²⁹. Entitas manusia dapat memiliki infrastruktur yang memungkinkan warga untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam definisi lain, masyarakat adalah suatu kesatuan kehidupan manusia yang berinteraksi menurut sistem konvensi tertentu yang diikat oleh rasa identitas bersama yang berkelanjutan. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki keempat ciri yaitu: 1) Interaksi antar warga- warganya, 2). Adat istiadat, 3) Kontinuitas waktu, 4) Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga³⁰.

Salah satu definisi masyarakat pada mulanya adalah “*a union of families*”. Dapat dikatakan bahwa awal mula masyarakat adalah hubungan antar individu, dan kelompok itu menjadi kelompok besar yang disebut masyarakat atau komunitas³¹.

Pengertian masyarakat adalah sekelompok besar atau kecil orang-orang yang saling berhubungan dalam kelompok dan saling

²⁹ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Aksara Baru, 1979), hal. 157.

³⁰ Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) hal. 115-118.

Khairuddin, *Pembangunan Masyarakat. Tinjauan Aspek: Sosiologi, Ekonomi dan Perencanaan* (Yogyakarta: Liberty, 2008).

mempengaruhi. Istilah masyarakat kadang-kadang digunakan dalam pengertian “*gesellaachafi*” atau sebagai kumpulan orang yang ingin mencapai tujuan tertentu dan terbatas, sehingga dibentuk organisasi tertentu³².

Masyarakat menurut Para ahli Sosiologi adalah sebagai berikut:

1. Mac Iver dan Page mendefinisikan masyarakat sebagai jaringan hubungan sosial yang selalu berubah.
2. Koentjaraningrat mendefinisikan masyarakat sebagai kesatuan hidup dari orang-orang yang terikat oleh sistem adat tertentu.
3. Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi mengatakan bahwa masyarakat adalah tempat di mana orang-orang hidup bersama dan menciptakan budaya³³.

Dalam pengertian lain, masyarakat atau yang disebut komunitas (*local community*) adalah penduduk suatu desa, kota, suku atau negara. Orang berbicara tentang komunitas lokal ketika kelompok, besar dan kecil, hidup bersama dan memenuhi kepentingan hidup bersama³⁴.

Menurut Munandar Soelaeman, ciri-ciri masyarakat adalah adanya beberapa orang yang tinggal di suatu wilayah tertentu, adanya sistem relasional, kesamaan kepentingan, hubungan berdasarkan tujuan dan kerjasama, hubungan berdasarkan faktor sebelumnya, rasa solidaritas, dan saling ketergantungan. Pengakuan norma dan keberadaan budaya. Semua fitur masyarakat ini berusaha ditransformasikan ke dalam realitas desa dan

³² Soerjono Soekanto, *Pribadi dan Masyarakat* (Bandung: Ilumni, 1983).

³³ Ari H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 14

³⁴ Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar* (Jakarta, Rajawali, 1990), hlm. 162.

kota, dengan penekanan pada kehidupan mereka³⁵.

Masyarakat dibagi atas kelas sosial yang terdiri dari tiga unsur yang membentuknya:

1. Berdasarkan status ekonomi
2. Berdasarkan status sosial
3. Berdasarkan status politik

Dalam penulisan penelitian ini, saya membahas masyarakat berdasarkan status ekonomi. Menurut Aristoteles, masyarakat secara ekonomi dibagi menjadi tiga kelas, yaitu:

1. Golongan sangat kaya, merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat. Mereka terdiri dari pengusaha, tuan tanah dan bangsawan.
2. Kelompok kaya adalah kelompok yang terwakili dalam masyarakat. Mereka terdiri dari pedagang dan sebagainya.
3. Orang miskin adalah kelompok terbesar dalam masyarakat. Mereka kebanyakan orang biasa.

Karl Marx juga membagi masyarakat menjadi tiga golongan, yakni:

1. Golongan Kapitalis atau borjuis adalah mereka yang menguasai negara dan alat-alat produksi.
2. Golongan Kelas Menengah: Terdiri dari para Pegawai Pemerintahan.
3. Golongan Proletariat: Orang yang tidak memiliki tanah maupun alat produksi, ini termasuk pekerja atau pekerja pabrik.

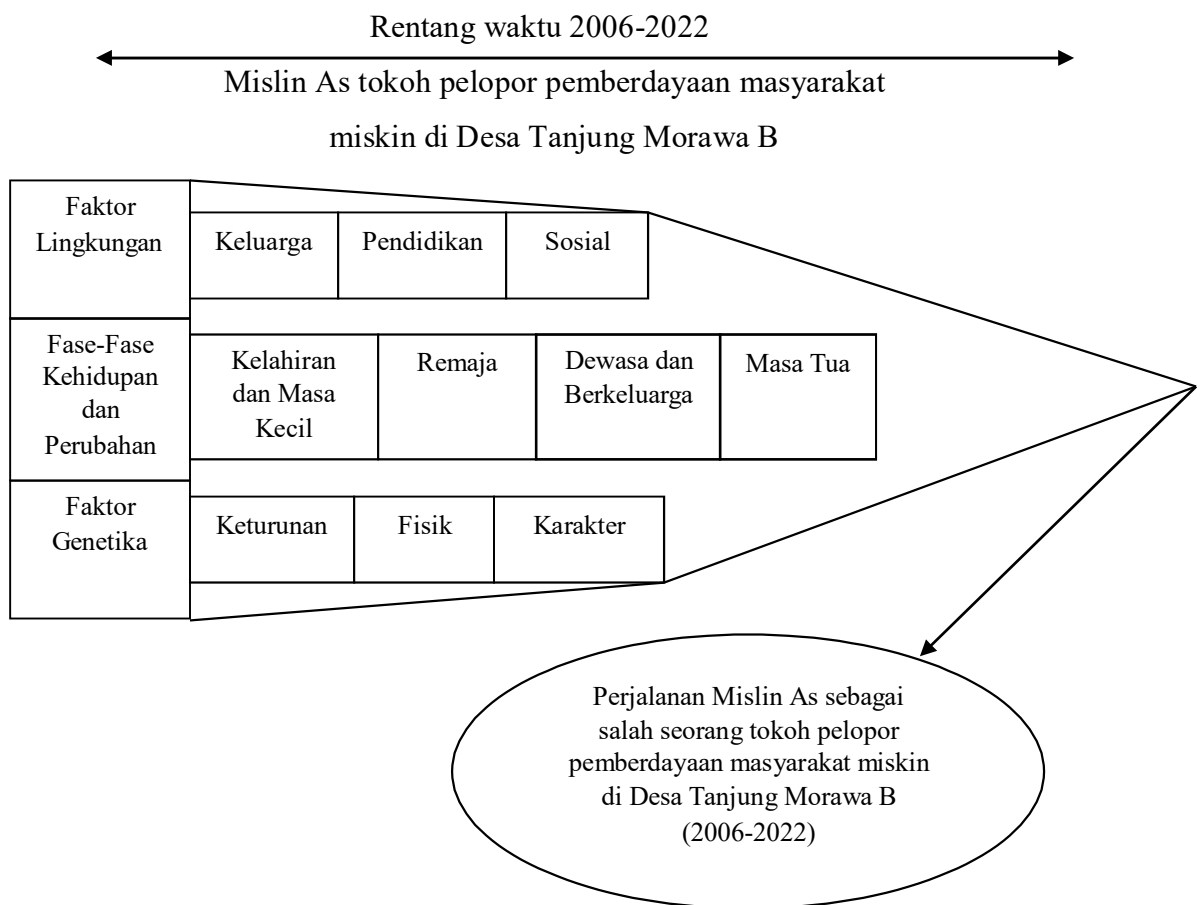
Menurut Karl Marx, kelas menengah cenderung digolongkan sebagai

³⁵ M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar* (Bandung: Aresco, 1992), hlm. 73

kelompok kapitalis. Karena kelompok ini sebenarnya adalah pembela kapitalis yang gigih. Oleh karena itu, pada kenyataannya hanya ada dua kelompok: kelompok kapitalis atau borjuis dan kaum proletar.

Oleh karena itu, dalam kajian penelitian ini, penulis mendeskripsikan masyarakat kelas bawah atau miskin di Desa Tanjung Morawa B yang diberdayakan oleh Mislin As.

3. Kerangka Berpikir



Terkait Penelitian Biografi ini, penulis mengkonsepkan dalam bentuk kerangka berfikir seperti di atas. Kerangka berfikir ini terurai dalam tiga poin besar yaitu, Faktor Lingkungan, Fase-Fase kehidupan dan

perubahan, dan Faktor Genetika. Dari Faktor lingkungan Mislin As tumbuh dalam keluarga sederhana. Hal ini merupakan salah satu faktor Mislin As ingin mengubah dan menaikkan derajat keluarga serta memajukan kampung halamannya dengan belajar sungguh-sungguh dan bekerja keras hingga menjadi seorang pengusaha Perusahaan yang mampu memberdayakan masyarakat miskin di Desa Tanjung Morawa B dalam hal memberikan lapangan pekerjaan serta memberdayakan masyarakat miskin lainnya dengan berzakat harta setiap tahunnya.

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode sejarah. Metode sejarah merupakan metode yang paling sesuai karena data-data yang dibutuhkan ialah data yang berasal dari masa yang telah lalu. Lebih khusus, metode sejarah ialah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau³⁶. Ada empat langkah pokok dari penelitian sejarah secara berurutan, yaitu: heuristik, kritik atau verifikasi, interpretasi, dan historiografi³⁷.

Langkah yang pertama adalah heuristik, dimana penulis mencari dan mengumpulkan data tentang Mislin As. Sumber primer yang digunakan adalah sumber lisan dan sumber tertulis³⁸. Sumber lisan berupa wawancara dengan Mislin As selaku tokoh yang diangkat, keluarga terdekat, karyawan PT. Amindy Barokah Sumut, teman seperjuangan dan masyarakat yang mengenal Mislin As. Sumber tertulis diperoleh dari studi

³⁶ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: UI Press, 2008), hlm. 39

³⁷ Dudung Abdurahman, *Metodologi Penelitian Sejarah*, (Yogyakarta: Ar-RuzzMedia, 2007), hlm. 54

³⁸ *Ibid*, hlm. 65

kepustakaan, yaitu: di Perpustakaan pusat UNP, Ruang Baca FIS UNP, Labor Sejarah UNP, Perpustakaan Prodi Pendidikan Sejarah STKIP PGRI SUMBAR, Perpustakaan FIB UNAND, Artikel, dan Jurnal.

Kedua, kritik sumber, yaitu: melakukan pengujian data yang ditemukan melalui cara kritik eksternal, dimana dilakukan pengujian keaslian sumber atau keaslian dokumen, dan kritik internal yang dilakukan untuk menguji kesahihan sumber³⁹ informasi atau wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada orang yang berbeda berkenaan dengan Mislin As.

Ketiga, interpretasi data, yaitu: data yang telah diperoleh dari lapangan, baik melalui studi kepustakaan ataupun wawancara yang akan dianalisa berdasarkan sebab akibat serta dikelompokkan sesuai dengan pengelompokan sumber berdasarkan objek yang diteliti. Selanjutnya, dilanjutkan dengan melakukan sintesis, yaitu: merangkai atau menghubungkan data dari informasi yang melibatkan interpretasi⁴⁰.

Keempat, historiografi/penulisan sejarah, yaitu: data yang telah melalui tiga tahapan sebelumnya kemudian akan dituliskan oleh penulis dalam bentuk karya penulisan. Penulisan sejarah akan memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal hingga akhir (penarikan kesimpulan)⁴¹.

³⁹ *Ibid*, hlm. 68

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 73

⁴¹ *Ibid*, hlm. 76